



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 1392-1399

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap PT. Astra Otoparts Tbk. Periode (2018-2022)

Rijal Saputra¹, Muhamad Al Fajri²

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang^{1,2}

rizalss300@gmail.com¹, malfajri536@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Diterima April 2024
Disetujui Mei 2024
Diterbitkan Juni 2024

Kata Kunci: Analisis, Profitabilitas, Return On Asset, Return On Equity, Kinerja keuangan

Keywords: Analysis, Profitability, Return On Assets, Return On Equity, Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja PT. Astra Otoparts Tbk berdasarkan analisis profitabilitas. Indikator profitabilitas yang digunakan yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan cara membandingkan rasio profitabilitas yang didapat perusahaan dengan standar industri yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diraih dari semua indikator profitabilitas secara keseluruhan kurang baik karena berada dibawah rata-rata standar industri.

ABSTRACT

This research aims to determine the performance of PT. Astra Otoparts Tbk based on profitability analysis. The profitability indicators used are Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) from 2018 to 2022. Company performance assessment is carried out by comparing profitability ratios. obtained by the company with existing industry standards. This research was conducted using a descriptive approach. The data used are the company's financial reports from 2018 to 2022. The results of the research show that the profitability ratio achieved from all profitability indicators as a whole is not good because it is below the industry standard average.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menjadi gambaran yang umum tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada waktu atau periode tertentu. Kinerja keuangan tersebut dapat menjadi faktor penting dalam menilai perusahaan dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut, seperti laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan rasio profitabilitas.

Kasmir (2008), berpendapat bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Analisa atas laporan keuangan adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan atau posisi keuangan perusahaan pada suatu saat dan perubahan posisi keuangan atau kemajuan suatu perusahaan melalui laporan keuangan yang bersangkutan.

Sutrisno (2007), mengungkapkan bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai terutama bagi pemilik usaha, manajemen perusahaan, maupun pemegang saham untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan meraih keuntungan dalam waktu atau periode tertentu. Profitabilitas juga dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk meraih laba yang diinginkan.

Menurut Harmono (2011:110), indikator yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Kajian Literatur

Manajemen Keuangan

Semua perusahaan senantiasa membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari dan mengembangkan usahanya. Kebutuhan pembiayaan terjadi dalam bentuk modal kerja atau pembelian aset tetap. Untuk memenuhi dana tersebut, perusahaan harus mampu mencari sumber dana dengan komposisi yang menghasilkan beban biaya paling murah, kedua hal tersebut harus bisa diupayakan oleh manajer keuangan.

Kesuksesan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan manajemen keuangan untuk beradaptasi terhadap perubahan, meningkatkan dana perusahaan sehingga kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi. Investasi dalam aset-aset perusahaan dan kemampuan untuk mengelola secara bijaksana. Di masa depan, tugas seorang manajer keuangan lebih dari sekedar mencatat saldo kas, menulis laporan, membayar tagihan, dan mengumpulkan dana. Akan tetapi, manajer keuangan juga harus mampu untuk mengelola dana tersebut sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Segala kegiatan yang berkaitan dengan upaya pembiayaan tersebut dibahas dalam pengelolaan keuangan.

Menurut Martono, Manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan pada dasarnya dilakukan karena kita ingin mengetahui keadaan keuangan perusahaan saat ini. Mengetahui situasi keuangan memungkinkan anda untuk menentukan apakah perusahaan tersebut akan mampu mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya setelah melakukan analisis laporan keuangan secara rinci.

Menurut Sofyan, menganalisis laporan keuangan berarti memecah akun-akun dalam laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil, menggunakan data kuantitatif dan non-kuantitatif atau kualitatif untuk tujuan memahami status, berarti memeriksa hubungan-hubungan yang penting atau saling berkaitan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang lebih dalam guna mengambil keputusan dengan tepat.

Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, langkah-langkah tertentu diperlukan sebelum melakukan analisis laporan keuangan. Langkah-langkah atau prosedur ini diperlukan agar memudahkan kita dalam menganalisis laporan keuangan. Berikut beberapa prosedur atau langkah-langkah dalam menganalisis laporan keuangan :

- a) Mengumpulkan data-data keuangan dan pendukung yang diperlukan selengkap-lengkapya, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.
- b) Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan dengan rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat.
- c) Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat.
- d) Interpretasi hasil perhitungan dan pengukuran yang dilakukan.
- e) Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan.
- f) Memberikan rekomendasi yang diperlukan mengenai hasil analisis.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* (GPM) adalah untuk melihat persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Jika angkanya semakin besar, maka akan semakin baik, dan sebaliknya.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk melihat persentase laba bersih yang didapatkan setelah dikurangi pajak pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan. Jika angka net profit margin semakin tinggi, artinya operasi suatu perusahaan semakin membaik.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk menilai persentase keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tujuan Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan antara lain:

1. Melakukan pengukuran atau penghitungan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Melakukan penilaian posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Melakukan penilaian perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Melakukan penilaian besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Melakukan pengukuran produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek selama lima tahun terakhir. Data diambil dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dan laporan keuangan tahunan yang tersedia secara publik. Rasio profitabilitas yang dianalisis meliputi *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM).

Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Dokumentasi yaitu berupa laporan Keuangan perusahaan dan informasi yang berkaitan dengan PT. Astra Otoparts Tbk.

Teknik Analisis data menggunakan pendekatan metode kuantitatif, yaitu dengan cara menghitung rasio-rasio yang ada di perusahaan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu dan membandingkannya dengan suatu standar industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

GPM (Gross Profit Margin)

Tahun	Perhitungan	Hasil
2018	$\frac{1.872.849}{15.356.381} \times 100\%$	12,19%
2019	$\frac{2.188.244}{15.444.775} \times 100\%$	14,16%
2020	$\frac{1.580.106}{11.869.221} \times 100\%$	13,31%
2021	$\frac{1.860.738}{15.151.663} \times 100\%$	12,28%
2022	$\frac{2.689.343}{18.579.927} \times 100\%$	14,47 %

NPM (Nett Profit Margin)

Tahun	Perhitungan	Hasil
2018	$\frac{680.801}{15.356.381} \times 100\%$	4,43%
2019	$\frac{816.971}{15.444.775} \times 100\%$	5,28%
2020	$\frac{37.864}{11.869.221} \times 100\%$	(0,31%)
2021	$\frac{634.931}{15.151.663} \times 100\%$	4,19%
2022	$\frac{1.474.280}{18.579.927} \times 100\%$	7,93%

ROA (Return On Asset)

Tahun	Perhitungan	Hasil
-------	-------------	-------

2018	$\frac{680.801}{15.889.648} \times 100\%$	4,28%
2019	$\frac{816.971}{16.015.709} \times 100\%$	5,10%
2020	$\frac{37.864}{15.180.094} \times 100\%$	(0,24%)
2021	$\frac{634.931}{16.947.148} \times 100\%$	3,74%
2022	$\frac{1.474.280}{18.521.261} \times 100\%$	7,95%

ROE (Return On Equity)

Tahun	Penghasilan	Hasil
2018	$\frac{680.801}{11.263.635} \times 100\%$	6,04%
2019	$\frac{816.971}{11.650.534} \times 100\%$	7,01%
2020	$\frac{37.864}{11.270.791} \times 100\%$	(0,33%)
2021	$\frac{634.931}{11.845.631} \times 100\%$	5,36%
2022	$\frac{1.474.280}{13.051.565} \times 100\%$	11,29%

PEMBAHASAN

Tabel Kondisi Kinerja Keuangan PT. Astra Otoparts Tbk.
Periode Tahun 2018 – 2022

No	Ratio	2018	2019	2020	2021	2022	Ratio Average	Standar Industri	Kondisi
Profitabilitas									
1	<i>Gross Profit Margin</i>	12,19%	14,16%	13,31%	12,38%	14,47%	13,32%	20%	Tidak Sehat
2	<i>Net Profit Margin</i>	4,43%	5,28%	(0,31%)	4,19%	7,93%	4,34%	30%	Tidak Sehat
3	<i>Return On Assets</i>	4,28%	5,10%	(0,24)	3,74%	7,95%	4,16%	30%	Tidak Sehat
4	<i>Return On Equity</i>	6,04%	7,01%	(0,33%)	5,36%	11,29%	29,37%	40%	Tidak Sehat

Kinerja keuangan PT. Astra Otoparts Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas pada tahun 2018-2022 cenderung mengalami kenaikan. Rata-rata perhitungan dari semua indikator rasio profitabilitas dalam lima tahun terakhir, yaitu :

- GPM sebesar 13,32%
- NPM sebesar 4,34%
- ROA sebesar 4,16%
- ROE sebesar 29,37%

Walaupun cenderung mengalami kenaikan, kinerja keuangan pada PT. Astra Otoparts Tbk berada pada kategori “Kurang Sehat” karena keuntungan yang diraih oleh perusahaan tersebut baik pada lima tahun sebelumnya maupun tahun 2022, masih belum cukup untuk memenuhi standar industri yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis laporan keuangan pada PT. Astra Otoparts Tbk pada tahun 2018-2022 dapat dikatakan rasio profitabilitas yang diraih kurang maksimal, hal tersebut terlihat dari nilai masing-masing indikator rasio profitabilitas yang berada dibawah rata-rata standar industri. Berikut adalah kesimpulan dari indikator-indikator rasio profitabilitas setelah dilakukannya analisis :

1. Kinerja keuangan PT. Astra Otoparts Tbk yang ditinjau berdasarkan Gross Profit Margin dalam lima tahun terakhir (2018-2022) sebesar 13,32%. Karena nilai tersebut masih berada dibawah standar industri, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang sehat.
2. Kinerja keuangan PT. Astra Otoparts Tbk yang ditinjau berdasarkan Net Profit Margin dalam lima tahun terakhir (2018-2022) sebesar 4,34%. Karena nilai tersebut masih berada dibawah rata-rata standar industri, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang sehat.

3. Kinerja keuangan PT. Astra Otoparts Tbk yang ditinjau berdasarkan Return On Assets dalam lima tahun terakhir (2018-2022) sebesar 4,16%. Karena nilai tersebut masih berada dibawah rata-rata standar industri, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang sehat.
4. Kinerja keuangan PT. Astra Otoparts Tbk yang ditinjau berdasarkan Return On Equity dalam lima tahun terakhir (2018-2022) sebesar 29,37%. Karena nilai tersebut masih berada dibawah rata-rata standar industri, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang sehat

SARAN

Untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Astra Otoparts Tbk melalui rasio profitabilitas, maka pihak manajemen dapat berupaya melakukan *controlling* dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat tercapainya efisiensi operasi perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba atau keuntungan pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina Yenny, R. (2024). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan pada PT. Bumi Adika Pratama. *Jurnal Economina*, 74-86.
- Khair, O. I. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Otoparts Tbk. Periode (2008-2017). *JURNAL ILMIAH FEASIBLE: Bisnis, Kewirausahaan, & Koperasi*, 157-167.
- Muhammad Naufal Hamdani, N. (2023). Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2020-2021. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 345-354.
- Natan, F., & Setiana, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Astra International Tbk Periode 2007-2009. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1-18.
- Rinofah, R. (2022). Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 397-414.
- Rosi Aidila, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Astra Internasional TBK. *Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 137-145.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. 277-293.
- Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, 106-112.

<https://www.astra-otoparts.com/>

<https://www.idx.co.id/id>